



## **PENDAMPINGAN TATA KELOLA ADMINISTRASI SEKOLAH DI KOTA PALANGKA RAYA**

**Syahmidi<sup>1\*</sup>, Jasmani<sup>1</sup>, Rahmat<sup>1</sup>, Tumini<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Prodi MPI FTIK IAIN Palangka Raya, Alamat: Jl. G. Obos Complex Islamic Center Palangka Raya

\*Email: [syahmidi@iain-palangkaraya.ac.id](mailto:syahmidi@iain-palangkaraya.ac.id)

<b>Informasi Artikel</b>	<b>Abstrak</b>
<p><b>Kata kunci:</b> tata kelola, administrasi, sekolah</p> <p>Diterima: 28-04-2023 Disetujui: 12-05-2023 Dipublikasikan: 15-07-2023</p>	<p>Pengabdian bagi dosen tidak hanya sebuah kewajiban, namun juga diharapkan memberikan problem solving bagi pihak mitra. Dosen kemudian berkolaborasi dengan mahasiswa merancang sebuah pengabdian MA Muslimat NU Palangka Raya yang bertujuan untuk mentransformasikan pengetahuan dan keterampilan akademis tata kelola administrasi sekolah secara umum dan secara khusus diarahkan ke tata kelola peserta didik. Terlebih lagi mendekatkan program studi MPI melalui pendampingan ini, sekaligus berupaya menumbuhkan kembangkan hasrat dan antusiasme pengelola madrasah untuk mempengaruhi peserta didiknya kuliah di prodi MPI IAIN Palangka Raya. Metode adalah metode pendampingan dengan pendekatan dalam pengabdian ini menggunakan pendekatan PAR (Participatory Action Research). Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan adanya semangat dalam belajar bagi guru/tendik, peningkatan kualitas pelayanan terhadap siswa dan bertambahnya ketrampilan bagi tenaga pendidik maupun kependidikan di MA Muslimat NU Palangka Raya terkait aplikasi digital. Dalam proses pengabdian tersebut, menghasilkan 2 buah aplikasi tata kelola administrasi sekolah berbasis Microsoft Excel yaitu Aplikasi PPDB EMIS dan DAPODIK, serta Aplikasi Lahajarv.4.4.</p>
	<p><b>Abstract</b></p> <p>Devotion to lecturers is not only an obligation but is also expected to provide problem solving for partners. Lecturers then collaborate with students to design a service for MA Muslimat NU Palangka Raya which aims to transform knowledge and academic skills of school administration in general and is specifically directed to student governance. What's more, it brings the MPI study program closer through this assistance, while at the same time trying to foster the desire and enthusiasm of madrasa managers to influence their students to study at the MPI study program IAIN Palangka Raya. The method is a mentoring method with an approach in this service using the PAR (Participatory Action Research) approach. The results of this dedication activity show that there is enthusiasm in learning for teachers/trainees, improving the quality of service to students and increasing skills for educators and education staff at MA Muslimat NU Palangka Raya regarding digital applications. In the service process, it produced 2 Microsoft Excel-based school administration governance</p>

applications, namely the PPDB EMIS and DAPODIK applications, and the Lahajar v.4.4 application.

---

## **PENDAHULUAN**

Sekolah/Madrasah hingga Perguruan Tinggi merupakan beberapa lembaga pendidikan yang masih eksis sampai hari ini. Lembaga pendidikan yang terus bisa eksis disamping harus memiliki visi, misi, tujuan, sasaran (VMTS) dan memiliki strategi pencapaiannya serta didukung oleh ketercukupan sumber daya pendidikan yang memadai dan bermutu. Untuk mencapai VMTS Sekolah perlu dilakukan sosialisasi secara terprogram dan ada survey kepuasan baik ke dalam dan maupun ke luar (Herawati & Adiman, 2020). Dan yang tidak kalah penting semuanya itu perlu ditopang dengan tata kelola administrasi sekolah yang baik dan benar. Tentu hal ini memerlukan sistem manajerial yang fungsional dan implementatif konkrit sebagai perwujudan dari sebagian realitas kepemimpinan yang efektif.

Administrasi sekolah merupakan representasi dari rangkaian proses kerja yang dilaksanakan di sekolah, sedangkan tata kelola merupakan bagian darinya. Dengan demikian, pemerintahan merupakan bagian integral dari pendidikan. Administrasi pendidikan bukan merupakan kegiatan pendidikan tetapi merupakan kegiatan mengendalikan rangkaian kegiatan pendidikan agar berlangsung secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Ushansyah, 2017). Administrasi sekolah adalah suatu proses keseluruhan kegiatan yang berupa merencanakan, mengatur (mengurus), melaksanakan dan mengendalikan semua urusan sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Administrasi sekolah merupakan suatu proses pemanfaatan segala sumber (potensi) yang ada di sekolah baik personil (Kepala Sekolah dan stafnya serta guru-guru dan karyawan sekolah lainnya) maupun material (kurikulum, alat/media) dan fasilitas (sarana dan prasarana) serta dana yang ada di sekolah secara efektif (Mulyono, 2017).

Tata kelola sekolah sendiri memiliki hubungan yang sangat erat dengan administrasi. Bahkan proses pendidikan dan tata kelolanyasangat tergantung pada administrasi. Dengan demikian, administrasi bukan sekadar penunjang, tapi juga penopang utama penyelenggaran sekolah, terutama dalam mewujudkan ketertiban tata kelola atau tata laksana Pendidikan (Idris, 2020). Semua kegiatan di sekolah harus diatur sedemikian rupa agar memiliki ketertiban tertentu, sehingga pelaksanaan pendidikan berjalندگان baik dan proses pembelajaran berjalan dengan lancar khususnya dalam mewujudkan good governance atau manajemen pendidikan. Dalam dunia pendidikan, tata kelola yang baik akan berdampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan. Jadi, tata kelola atau tata laksana sekolah adalah kegiatan atau usaha untuk membantu, melayani, memudahkan atau mengatur semua kegiatan pendidikan dalam mencapai tujuan Pendidikan (Jasmani, 2017).

Sebagai misal, Program Studi (Prodi) Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Program Strata Satu (S1) FTIK IAIN Palangka Raya kepada masyarakat, stakeholders, masyarakat pembelajar (sekolah/madrasah), dan pengelola lembaga pendidikan pada umumnya menjadi tanggungjawab bersama unsur pimpinan, civitas akademika (dosen/ mahasiswa). Kegiatan sosialiasi ini dapat diintegrasikan melalui beberapa kegiatan, di antaranya melalui kegiatan pengabdian masyarakat

dengan cara langsung terjun ketengah-tengah masyarakat, sekolah/madrasah dalam bentuk misalnya; pendampingan tata kelola administrasi sekolah di Madrasah Aliyah (MA) Muslimat NU Kota Palangka Raya dan lain sebagainya.

Sebagaimana dimaklumi bahwa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) IAIN Palangka Raya yang hingga saat ini, masih tergolong balita yakni belum genap 6 tahun (Th. 2016-2022) memiliki tanggungjawab yang sama seperti halnya program studi-program studi yang telahlahir sebelumnya, misalnya Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang sudah berusia dewasa yakni 28 tahun dan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) yang berusia remaja menjelang dewasa yakni 18 tahun memiliki kewajiban yang sama untuk mencerdaskan, melayani dan mensejahterahkan masyarakat melalui pengejawantahan Tri Dharma Perguruan Tinggi nya, yakni: 1). Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran; 2). Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan keilmuan, teknologi dan seni; dan 3). Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (Siagian, 1974).

Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dharma pengabdian kepada masyarakat bagi dosen berkolaborasi dengan mahasiswa prodi MPI pada tahun 2021 sengaja dirancang dan diarahkan ke masyarakat sekolah/madrasah tingkat menengah atas yaitu di Madsarah Aliyah Muslimat NU Palangka Raya dengan maksud mentransformasikan pengetahuan dan keterampilan akademis tata kelola administrasi sekolah secara umum dan secara khusus diarahkan ke tata kelola peserta didik. Disamping itu juga ingin mendekatkan program studi MPI melalui pendampingan ini, sekaligus berupaya menumbuh kembangkan hasrat dan antusiasme pengelola madrasah untuk mempengaruhi peserta didiknya kuliah di prodi MPI IAIN PalangkaRaya.

Rencana ini, mendasarkan pada hasil beberapa kali kunjungan unsur pimpinan dan dosen serta mahasiswa program studi MPI dan hasil survey ke beberapa Madrasah Aliyah, seperti di SMA NU Kota Palangka Raya, MAN Kota Palangka Raya dan MA Muslimat NU Palangka Raya. Madrasah-madrasah tersebut, setelah diidentifikasi terkait persoalan tata kelola administrasi peserta didik, hal ini agaknya masih kurang mendapatkan perhatian optimal dari pihak manajemen madrasah. Ketidakefektifan dalam hal ini, terlihat misalnya; ketidak adaan dokumen data hasil analisa kebutuhan peserta didik, buku induk yang terpisah-pisah, arsip dan rincian dokumen setiap mata kegiatan tata kelola administrasi peserta didik, dan persoalan ini tidak boleh dibiarkan musti harus segera dibenahi. Ketidaktertiban tata kelola peserta didik bias menjadi masalah di kemudian hari bagi pihak manajemen madrasah dan alumni. Jadi tertib pengadministrasian peserta didik sangat diperlukan dan ini merupakan bagian kebutuhan madrasah dan pengguna jasa Pendidikan (Nasihin & Sururi, 2009). Di sinilah letak pentingnya pendampingan akademisi dan mahasiswa kepada pengelola madrasah untuk bersama-sama menata kelola dokumen/ arsip peserta didik dengan baik dan benar.

Dari beberapa Madrasah Aliyah yang telah disebutkan di atas, maka Madrasah Aliyah yang terpilih untuk kegiatan pengabdian dosen dan mahasiswa prodi MPI Tahun 2021 adalah MA Muslimat NU Palangka Raya, yang beralamat di Jalan Pilau Nomor 41 Kota Palangka Raya.

Dipilihnya MA Muslimat NU Kota Palangka Raya dengan pertimbangan, di antaranya sebagai berikut:

1. MA Muslimat NU Palangka Raya berstatus madrasah swasta, yang dari sisi budgeting mengandalkan partisipasi orang tua peserta didik dan itupun sangat terbatas, sehingga akan berpengaruh negatif pada tata kelola administrasi peserta didik yang baik dan benar.
2. Umumnya, pejabat struktural, guru dan tenaga-tenaga kependidikan di MA Muslimat NU Palangka Raya belum semuanya mengikuti pelatihan, pendampingan, workshop dan atau seminar tentang tata kelola administrasi pesertadidik yang baik dan benar.
3. Adanya keunikan yang terjadi pada praktek-praktek manajerial pimpinan dan tenaga kependidikan, misalnya tidak memiliki perencanaan dalam manajemen peserta didik berbasis pada hasil analisis kebutuhan seberapa banyak peserta didik yang harus diterima di MA Muslimat NU Kota PalangkaRaya.
4. Guru dan tenaga-tenaga kependidikan di MA Muslimat NU Kota Palangka Raya masih memerlukan bimbingan dan pedampingan dalam hal tata kelola administrasi peserta didik yang baik dan benar.

Selain itu, kompleksitas perubahan sosial berubah dengan cepat. Sebagaimana diketahui bersama, warga dunia kini berada di era Revolusi 4.0, di mana umat manusia dihadapkan pada digitalisasi dan globalisasi dalam segala aspek kehidupannya melalui perangkat teknologi komunikasi digital (Surawan, Syabrina El Bilad & Azmy, 2022). Dengan begitu layanan administrasi sekolah perlu ditingkatkan menuju layanan digital.

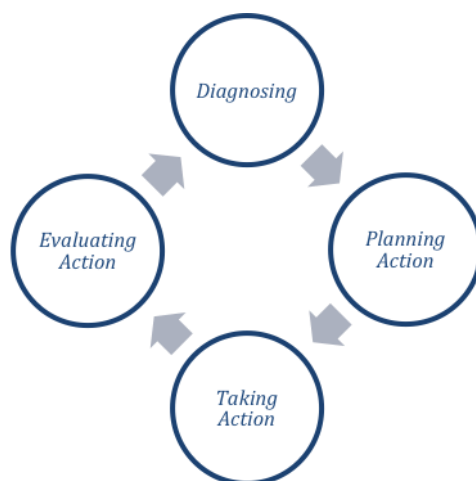
## **METODE**

Metode pengabdian menggunakan metode pendampingan dengan pendekatan *action research*. Dilihat dari konteks praxis, *Participatory Action Research* menggabungkan teori sekaligus melaksanakan dalam praktik. Dalam bahasa Indonesia action research diterjemahkan dengan “penelitian tindakan”, namun ada juga yang menyebut dengan “kaji tindak” (Hasan, 2009). Langkah-langkah penelitian tindakan dilihat sebagai suatu spiral yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, atau pemantauan, dan refleksi atau evaluasi. Penelitian tindakan dilakukan untuk memperbaiki situasi dan meningkatkan pemahaman secara sistematis, kolaboratif, responsif, dan reflektif (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini berfokus pada mening0atkan kualitas, perluasan wawasan, pengetahuan dan keterampilan bagi tenaga pendidik dan kependidikan di MA Muslimat NU Palangka Raya melalui kegiatan pengabdian masyarakat dan memberi penguatan mengenai tata kelola administrasi sekolah di MA Muslimat NU Palangka Raya. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan pelatihan tentang tata kelola administrasi sekolah dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan tenaga pendidik serta kependidikan dalam mengelola administrasi

sekolah, lalu melatih dan memberikan wawasan terhadap dosen dan mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan memberikan pendampingan, pemberdayaan, unjuk kerja dan penjelasan. Adapun pendekatan dalam pengabdian ini menggunakan pendekatan PAR atau *Participatory Action Research*. Secara ringkas, tahapan dalam action research terdiri atas siklus diagnosis (masalah), perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, dan evaluasi tindakan. Keseluruhan siklus ini dilakukan berdasarkan konteks dan tujuan dari penelitian tindakan yang dilaksanakan (Corey, 1953).

PAR terdiri dari tiga kata yang selalu berhubungan seperti daur (siklus), yaitu partisipasi, riset, dan aksi (Winter, 1989). Artinya hasil riset yang telah dilakukan secara partisipatif kemudian diimplementasikan ke dalam aksi. Aksi yang didasarkan pada riset partisipatif yang benar akan menjadi tepat sasaran. Sebaliknya, aksi yang tidak memiliki dasar permasalahan dan kondisi subyek penelitian yang sebenarnya akan menjadi kontraproduktif. Namun, setelah aksi bukan berarti lepas tangan begitu saja, melainkan dilanjutkan dengan evaluasi dan refleksi yang kemudian menjadi bahan untuk riset kondisi subyek penelitian setelah aksi.



Gambar 1. Tahapan Participatory Action Research

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tahap Dianogsis (Masalah)

Identifikasi masalah dilakukan sebagai langkah awal dalam melakukan penelitian. Identifikasi masalah merupakan langkah awal dalam penelitian karena langkah ini akan membantu menentukan masalah apa yang akan dikaji dalam pengabdian (Idris, 2020). Sebelum pengabdian melakukan pengabdian dalam bentuk pendampingan tata kelola administrasi peserta didik di MA Muslimat NU Kota Palangka Raya, pengabdian terlebih dahulu melakukan komunikasi sekaligus pendekatan serta menggali data terkait tata kelola administrasi peserta didik kepada pengelola madrasah tersebut.

Tata kelola administrasi Madrasah Aliyah (MA) Muslimat NU kami ini secara umum sudah terkelola dengan baik, sebagai bukti diperolehnya peringkat akreditasi dengan nilai A. Kendatipun terakreditasi A bukan berarti bahwa tata kelola administrasi madrasah kami sudah sempurna tetapi masih ada kekurangan, khususnya ada beberapa kelemahan pada tata kelola administrasi peserta didik belum sepenuhnya terkelola dengan baik, misalnya tidak ada dokumen kegiatan analisis kebutuhan peserta didik baru. Dalam hal ini kami baru mendengar bahwa penetapan jumlah peserta didik baru sebaiknya ada kegiatan analisis dengan pertimbangan-pertimbangan faktor-faktor lain.

Data tersebut di atas diperoleh dari penelusuran pada dokumen pemula, arsip, dan hasil wawancara dengan kepala MA Muslimat NU Kota Palangka Raya. Senada dengan pernyataan tersebut, kepala TU Muslimat NU Kota Palangka Raya, mengungkapkan sebagai berikut:

Satu sisi, kami bangga dan puas bahwa madrasah terakreditasi dengan nilai A. Ini bukti bahwa kepemimpinan pak.MHD sebagai kepala madrasah telah menerapkan manajemen madrasah dengan baik dan benar. Namun, kami tetap menyadari bahwa pada sisi lain masih ada beberapa kelemahan yang harus terus kami pecahkan, dibenahi dan diperbaiki, khususnya pada tata kelola administrasi peserta didik sampai dengan tata kelola administrasi rekrutmen, seleksi, dan alumni (Wawancara dengan Bapak AS, pada tanggal 12 Juli 2022, pukul 09.00 wib).

Sementara wakil kepala madrasah bidang kesiswaan MA Muslimat NU Kota Palangka Raya, menginformasikan bahwa :

Kepemimpinan kepala madrasah yang sekarang telah berhasil mengangkat derajat madrasah dari yang sebelumnya tidak terakreditasi, saat ini madrasah sudah terakreditasi dengan peringkat A. Prestasi akademik dan non akademik siswa tidak kalah dengan madrasah-madrasah sederajat di Kota Palangka Raya, bahkan ada prestasi non akademik yang mengungguli madrasah lain, misalnya pemenang lomba membaca syair-syair habshy, membaca kitab kuning, dan lain-lain (Wawancara dengan Bapak MA, pada tanggal 12 Juli 2022, pukul 09.00 wib).

Berdasarkan hasil dari pengabdian yang telah dilakukan di MA Muslimat NU diketahui bahwa terdapat permasalahannya ialah:

1. Tenaga pendidik dan kependidikan peserta pendampingan masih banyak yang belum memiliki pengetahuan tentang pengoperasian komputer.
2. Keterbatasan waktu untuk pelaksanaan pendampingan sehingga beberapa materi tidak dapat disampaikan secara detil. Daya tangkap para peserta yang bervariasi, ada yang cepat namun juga ada yang lambat sehingga waktu yang digunakan kurang maksimal.
3. Ada beberapa peserta yang tidak datang tepat waktu dikarenakan kesibukan ditempat kerja sehingga pemahaman mereka tentang materi yang disampaikan tidak diserap secara maksimal.
4. Setelah 5 kali pertemuan salah satu TIM dari dosen yakni Dr. Jasmani, M.Ag. meninggal dunia sehingga ada beberapa perencanaan yang berubah.

### **Perencanaan Tindakan**

Setelah mengidentifikasi masalah, langkah-langkah yang dilakukan dalam pembinaan ini adalah analisis atau pemetaan sosial, perencanaan dan penyusunan program, koordinasi, pelaksanaan

dan pengendalian (Yusuf, Marsiah, Ajahari & Surawan, 2022). Pengendalian yang dimaksud adalah setelah berakhirnya program ini di lapangan, pengawas berusaha mengendalikannya dengan menjaga komunikasi agar program atau kegiatan ini tetap berjalan (Huda & Mustakim, 2021). Dalam hal, kaitannya dengan kegiatan analisis kebutuhan peserta didik baru MA Muslimat NU Kota Palangka Raya, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, menuturkan:

Setahu ulun, kegiatan analisis kebutuhan peserta didik baru pernah dilaksanakan namun tidak dibentuk kepanitiaan khusus yang di sk. kan kepala madrasah tetapi dibicarakan dalam rapat-rapat menjelang rekrutmen, dan seleksi penerimaan siswa baru, misalnya membicarakan seberapa banyak calon siswa baru yang akan diterima. Jumlah pendaftar sifatnya naik turun dan pernah pada tahun ajaran 2017/2018, pendaftarnya kurang dari jumlah target yang diterima, pendaftarnya hanya 46 siswa, targetnya 66 siswa. Akhirnya semua pendaftar diterima semua (Wawancara dengan Bapak MA pada tanggal 10 Agustus 2022 pukul 09.30 wib).

Seirama dengan penuturan tersebut, wakil kepala madrasah bidang kurikulum dan pengajaran MA Muslimat NU Kota Palangka Raya, mengatakan:

Kegiatan analisis kebutuhan peserta didik baru sudah dilakukan tetapi dimasukkan ke dalam agenda rapat seleksi penerimaan calon siswa baru, tidak ada panitia khusus tentang kegiatan analisis dan secara khusus kegiatan dimaksud sampai hari ini belum terdokumentasikan dengan tertib tetapi jika bapak-ibu membutuhkan data kegiatan analisis kebutuhan siswa baru bisa dicarikan di bundelan-bundelan dokumen rekrutmen dan seleksi penerimaan siswa baru tahun ajaran 2020/2021 (Wawancara dengan Bapak NSH pada tanggal 10 Agustus 2022 pukul 09.30 wib).

Yang menjadi tolak ukur keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Tersosialisasikannya visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi MPI kemasyarakatan pembelajar (siswa-siswi) dan guru serta tenaga kependidikan di MA Muslimat NU Palangka Raya, *stakeholders*, dan masyarakat luas umumnya.
2. Unsur pimpinan, guru, dan tenaga kependidikan MA Muslimat NU Palangka Raya berubah mindsetnya dari kurang optimal menjadi optimal dalam tata kelola administrasi peserta didik.
3. Unsur pimpinan, guru, dan staf tenaga kependidikan MA Muslimat NU Palangka Raya, bertambah wawasan, pengetahuan dan menjadi terampil dalam tata kelola administrasi peserta didik



Gambar 2. Tim sedang Melakukan identifikasi dan perencanaan program pengabdian

## **Pelaksanaan Tindakan**

Pada kegiatan selanjutnya penyampaian materi dilakukan melalui media visual seperti gambar dan benda-benda yang ada di sekitar lokasi kegiatan (Prasasti, Marsiah, Ajahari & Surawan, 2022). Kaitannya dengan kegiatan analisis kebutuhan peserta didik baru MA Muslimat NU Kota Palangka Raya, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, menuturkan:

Kegiatan analisis kebutuhan peserta didik baru pernah dilaksanakan pihak madrasah tetapi belum terdokumentasikan dengan baik. Karena itu ke depan perlu dikelola dengan baik agar setiap kegiatan madrasah termasuk kegiatan analisis kebutuhan siswa baru bisa teradministrasikan dengan baik. Kami menyadari bahwa sekecil apapun kegiatan madrasah meski dikelola dengan baik dan benar. Kami memahami bahwa semua kegiatan madrasah musti didokumentasikan dan diadministrasikan dengan tertib. Jika sewaktu-waktu pihak yang berkepentingan memerlukan, maka akan mudah dan cepat mendapati dokumen/ arsip yang dibutuhkan (Wawancara dengan Bapak MA pada tanggal 18 Oktober 2022 pukul 09.00 wib).

Sejalan dengan pernyataan tersebut, NSH sebagai wakil kepala madrasah bidang kurikulum dan pengajaran MA Muslimat NU Kota Palangka Raya, mengungkapkan:

Meskipun kegiatan analisis kebutuhan peserta didik baru dibicarakan ke dalam rapat-rapat persiapan rekrutmen dan seleksi penerimaan calon siswa baru, sebaiknya ke depan kegiatan analisis ini perlu dikelola dengan benar kalau perlu dan sepakat kegiatan analisis ini dibicarakan secara khusus dan hasil analisisnya dijadikan rujukan dalam perencanaan penetapan jumlah peserta didik baru yang akan diterima madrasah (Wawancara dengan Bapak NSH pada tanggal 18 Oktober 2022 pukul 09.30 wib).

Ketercapaian target materi pada kegiatan Pengabdian Masyarakat Dosen dan Mahasiswa Prodi MPI “Pendampingan Tata Kelola Administrasi Sekolah” di MA Muslimat NU Palangka Raya ini cukup baik, karena materi pendampingan telah dapat disampaikan secara keseluruhan. Masyarakat ini dilakukan oleh 4 (empat) orang tim pengabdian dan 1 narasumber dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Palangka Raya dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai:

1. Konsep Dasar Tata Kelola Administrasi Peserta Didik
2. Analisis Kebutuhan Peserta Didik Baru
3. Fungsi Sekolah Sebagai Pemuas Kebutuhan Peserta Didik
4. Rekrutmen dan Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru
5. Tes dan Pengumuman Penerimaan Peserta Didik Baru
6. PLM (Pengenaln Lingkungan Madrasah dan Orientasi Akademik)
7. Penempatan Peserta Didik dan Pembagian Kelas
8. Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik
9. Pencatatan dan Pelaporan
10. Konsep dasar penggunaan rumus excel untuk kegiatan tata kelola administrasi sekolah
11. Konsep dasar penggunaan rumus excel untuk kegiatan tata kelola administrasi sekolah, Fungsi VLOOKUP dan HLOOKUP untuk kegiatan tata kelola administrasi sekolah dan Pengaplikasian rumus excel dalam membuat aplikasi PPDB.

## 12. Kelulusan dan Alumni.

Program pengabdian pada masyarakat berupa Pendampingan Tata Kelola Administrasi Sekolah kepada tenaga pendidik dan kependidikan MA Muslimat NU Palangka Raya yang sudah dilaksanakan ini diharapkan dapat Meningkatkan kualitas, perluasan wawasan, pengetahuan dan keterampilan bagi tenaga pendidik dan kependidikan di MA Muslimat NU Palangka Raya terkait dengan tata kelola administrasi sekolah. Hasil pelatihan ini akan bermanfaat bagi sekolah, proses tata kelola administrasi sekolah akan menggunakan aplikasi yang menunjang tata kelola administrasi yang lebih bervariasi. Disamping itu dengan adanya pendampingan tata kelola administrasi sekolah ini ini akan menambah keterampilan guru dalam menyiapkan perangkat administrasi peserta didik berupa raport.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan Pengabdian Masyarakat Dosen dan Mahasiswa Prodi MPI “Pendampingan Tata Kelola Administrasi Sekolah” di MA Muslimat NU Palangka Raya diikuti oleh 40 orang peserta. Ketercapaian tujuan pendampingan Tata Kelola Administrasi Sekolah secara umum sudah baik, namun keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan tidak semua materi tentang Tata Kelola Administrasi Sekolah dapat disampaikan secara detil. Namun dilihat dari hasil latihan para peserta yaitu dapat mengaplikasikan microsoft excel dalam tata kelola administrasi sekolah (Peserta Didik), maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini dapat tercapai.



Gambar 3. Tim Pengabdian sedang melakukan kegiatan



Gambar 4. Produk Aplikasi Pengabdian

## Evaluasi Tindakan

Kegiatan pengabdian dilakukan kepada sekolah/madrasah dengan harapan dapat membantu perkembangan lembaga tersebut, sehingga lebih berkembang dengan baik. Untuk itu, setelah melaksanakan kegiatan dilakukan evaluasi bersama tim dan pihak sekolah (Agas, Ajahari, Marsiah & Surawan, 2022). Manfaat melaksanakan evaluasi antara lain memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang hasil belajar yang telah dilaksanakan, mengambil keputusan tentang pelaksanaan, dan hasil belajar, memberikan kualitas yang baik untuk proses pembelajaran di masa yang akan datang. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat bermanfaat dalam peningkatan kemampuan dan kualitas para tenaga pendidik dan kependidikan MA Muslimat NU Palangka Raya. Selain itu, antusiasme para peserta dalam mengikuti kegiatan ini cukup besar. Kemudian, materi yang disampaikan dapat dipahami dengan cukup baik.
2. Namun ada beberapa peserta yang tidak datang tepat waktu dikarenakan kesibukan ditempat kerja sehingga pemahaman mereka tentang materi yang disampaikan tidak diserap secara maksimal.
3. Meningkatkan kualitas, perluasan wawasan, pengetahuan dan keterampilan bagi tenaga pendidik dan kependidikan di MA Muslimat NU Palangka Raya, melalui kegiatan pengabdian masyarakat terkait dengan tata kelola administrasi sekolah
4. Memberi penguatan pelaksanaan tata kelola administrasi sekolah baik oleh dosen maupun mahasiswa prodi MPI
5. Menghasilkan 2 Buah Aplikasi Tata Kelola Administrasi Sekolah Berbasis Microsoft Exel yaitu Aplikasi PPDB EMIS dan DAPODIK, dan Aplikasi Lahajarv.4.4.

Dari hasil observasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dapat diketahui bahwa:

1. Kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat bermanfaat dalam peningkatan kemampuan dan kualitas para tenaga pendidik dan kependidikan MA Musimat NU Palangka Raya. Selain itu, antusiasme para peserta dalam mengikuti kegiatan ini cukup besar. Kemudian, materi yang disampaikan dapat dipahami dengan cukup baik.

2. Namun ada beberapa peserta yang tidak datang tepat waktu dikarenakan kesibukan ditempat kerja sehingga pemahaman mereka tentang materi yang disampaikan tidak diserap secara maksimal.



Gambar 5. Tim Pengabdian sedang melakukan tindak lanjut

Tata Kelola administrasi dalam sebuah Lembaga khususnya sekolah sangat penting, hal ini sesuai dengan hasil penelitian oleh Fatchun Hasyim, dkk yang menyimpulkan bahwa kegiatan pengabdian pada masyarakat pendampingan pengelolaan administrasi meliputi 1) Pelatihan penanganan arsip dinamis manual dan secara elektronik. 2) Pendampingan pengadaan komputer laptop. 3) Pendampingan kegiatan alih media dan penyimpanan dokumen secara elektronik. Adapun hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat ini meliputi (1) Menyadarkan pentingnya pengelolaan arsip secara terpusat di sekolah dan pentingnya mengelola data pokok kependidikan serta dokumen hasil kegiatan secara elektronik. (2) Tersedianya sarana dan peralatan kearsipan serta pengimputan data siswa dan (3) Tersedianya dokumen elektronik (Hasyim et al., 2020).

Kemudian dalam artikel dengan judul “Pendampingan Penyusunan Pedoman Tata Kelola Anggaran Keuangan SMP Muhammadiyah di Kota Yogyakarta” ditulis oleh Wahyu Manuhara Putra menyimpulkan bahwa Pelatihan dan pendampingan ini dapat meningkatkan kualitas tata kelola keuangan Sekolah Muhammadiyah, Kota Yogyakarta khususnya pada amal usaha Muhammadiyah SD dan SMP. Hasil kegiatan pengabdian ini berupa kesadaran akan pentingnya tata kelola keuangan sekolah dan pembuatan pedoman keuangan sekolah serta pedoman kebijakan keuangan sekolah. Kegiatan ini dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan Persyarikatan PDM Kota Yogyakarta, LPPK Kota Yogyakarta dan Majelis Dikdasmen PDM Kota Yogyakarta yang ikut mendorong kemajuan penyelenggaraan keuangan sekolah serta keterlibatan penuh kepala sekolah, bendahara, kasir dan guru-guru sekolah yang selalu membuka diri kemajuan sekolah membuat penyelenggaraan keuangan sekolah menunjukkan ke arah yang lebih baik. Hal ini dibuktikan dengan semangat dari sekolah tersebut untuk mengimplementasikan sistem keuangan komputer yang baru. Diharapkan untuk satu tahun ke depan evaluasi terhadap sistem tersebut berupa realisasi keuangan dan proyeksi anggaran bisa dicapai sesuai dengan yang direncanakan (Putra, 2019).

Mencermati kedua artikel di atas dapat dinyatakan terdapat perbedaan dan persamaan dengan judul pengabdian yang direncanakan oleh dosen dan mahasiswa Prodi MPI FTIK IAIN Palangka Raya Tahun 2022, yaitu sama-sama menggunakan istilah pendampingan pada judul pengabdian.

Perbedaannya terletak pada substansi dan objek pengabdian. Ini bisa dilihat dari sudut permasalahan yang ditawarkan, kajian teori, dan dan output yang dihasilkan.

Pengabdian yang telah dilakukan dan ditulis Hasyim et al., (2020) lebih menekankan pada tata kelola sekolah dengan obyek tata kelola arsip sekolah secara umum dan berbasis elektronik. Wahyu Manuhara Putra berkonsentrasi pada obyek pengabdian tata kelola keuangan di SMP Muhammadiyah Yogyakarta. Sementara pengabdian yang akan dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Prodi MPI FTIK IAIN Palangka Raya Tahun 2022 lebih diarahkan kepada tata kelola administrasi sekolah secara umum dan disubstansikan pada tata kelola administrasi peserta didik secara modern (Imron, 2011).

## **KESIMPULAN**

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar dimana semua tujuan pelaksanaan kegiatan dapat tercapai dengan baik sesuai dengan tujuan dan jadwal yang diharapkan. Berdasarkan hasil evaluasi di atas, disarankan agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait tentang tata kelola administrasi sekolah semacam ini perlu dilakukan secara rutin tiap tahunnya demi tercapainya kualitas kemampuan tenaga pendidik dan kependidikan dalam mengelola administrasi sekolah.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor IAIN Palangka Raya dan jajaran LP2M yang telah memberikan bantuan dana dan Tim juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Madrasah dan seluruh pihak dari MA Muslimat NU Kota Palangka Raya yang telah saling memberi izin dan berbagi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agas, A., Ajahari, A., Marsiah, M., & Surawan, S. (2022). Pembimbingan Perilaku Iffah Pada Remaja Di TPA Sukamulya Kelurahan Tangkiling Kota Palangka Raya. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(7), 2422–2430.
- Corey, S. (1953). *Action Research to Improve School Practices*. Columbia University, Teachers College Press.
- Hasan, H. (2009). Desain Penelitian Integratif Untuk Mengatasi Permasalahan Masyarakat. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(8). <https://doi.org/https://doi.org/10.31942/akses.v4i8.523>
- Hasyim, F., Barokah, S. N., Karnowahadi, K., Setyadi, D., & Utaminingtyas, R. B. (2020). Pendampingan Pengelolaan Administrasi TK Aisyah Bustanul Atfal 59 Meteseh Tembalang Semarang. *Jurnal Sitechmas: Hilirisasi Teknologi Kepada Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32497/sitechmas.v1i1.2235>
- Herawati, E. S. B., & Adiman, A. (2020). *Tata Kelola Administrasi Persekolahan*. Qiara Media.

- Huda, A., & Mustakim, A. (2021). Pengembangan Keterampilan Pembacaan Maulid dan Seni Hadrah Al-Banjari Bagi Remaja Masjid Darul Mu'awanah Banjaranyar Tanjunganom Nganjuk. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(2), 31–46.
- Idris, H. M. N. (2020). *Inovasi Tata Kelola Sekolah Menengah atas (SMA) dalam Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar*. Direktorat Sekolah Menengah Atas.
- Imron, A. (2011). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. PT. Bumi Aksara.
- Jasmani, J. (2017). *Manajemen Pendidikan Islam*. K-Media.
- Mulyono, M. (2017). *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidika*. Arruzmidia.
- Nasihin, S., & Sururi, S. (2009). *Manajemen Pendidikan*,. ALFABETA.
- Putra, W. M. (2019). Pendampingan Penyusunan Pedoman Tata Kelola Anggaran Keuangan SMP Muhammadiyah di Kota Yogyakarta. *Prosiding Semnas LPPM Unsoed* 9(1). <http://jurnal.lppm.unsoed.ac.id/ojs/index.php/Prosiding/article/view/1022>
- Siagian, S. P. (1974). *Administrasi Pendidikan*. Gunung Agung.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Surawan, S., Syabrina, M., El Bilad, C. Z., & Azmy, A. (2022). Implementation of Character Education at Madrasahs and Integrated Islamic Schools in Central Kalimantan. *Ta'dib*, 25(1), 19-26.
- Ushansyah, U. (2017). Pentingnya Administrasi Sekolah Untuk Kemajuan Pendidikan. *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 15(27).
- Winter, R. (1989). *Learning from Experience: principles and practice in action research*. Falmer.
- Yusuf, M., Marsiah, M., Ajahari, A., & Surawan, S. (2022). Pembinaan Remaja Dalam Pelestarian Kesenian Al-Banjari Melalui Gebyar Nasyid. *Jurnal Paris Langkis*, 3(1), 13–24.